

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Kasa Husada Wira Jatim adalah sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak pada bidang usaha pembuatan Kapas dan Kasa untuk keperluan kosmetik dan kesehatan. Produk yang dihasilkan oleh PT Kasa Husada Wira Jatim telah dipasarkan hampir keseluruh Indonesia.

Dalam mengelola persediaan barang, PT Kasa Husada Wira Jatim memiliki tiga jenis gudang yaitu Gudang Pabrik Bahan Baku, Gudang Pabrik Barang Jadi dan Gudang Penyalur Alat Kesehatan (PAK). Gudang Pabrik Bahan Baku hanya menyimpan bahan baku yang diperlukan oleh bagian produksi. Gudang Pabrik Barang Jadi hanya menyimpan barang jadi yang dihasilkan oleh bagian produksi. Sedangkan Gudang Penyalur Alat Kesehatan (PAK) adalah gudang yang menjembatani antara Gudang Barang Jadi dengan bagian pemasaran. Ketika ada pemesanan barang, bagian pemasaran akan memberikan surat pesanan masuk kepada gudang PAK. Jika barang yang diminta oleh bagian pemasaran tidak tersedia di Gudang PAK, maka gudang PAK akan membuat memo yang berisikan barang yang dibutuhkan kepada Gudang Pabrik Barang Jadi. Setelah itu Gudang Pabrik Barang Jadi akan memberikan barang yang dipesan beserta bon penyerahan barang kebagian Gudang PAK sebagai bukti tanda terima barang. Jika barang yang diminta Gudang PAK tidak tersedia di gudang pabrik, maka gudang pabrik akan mengajukan permohonan produksi barang kepada bagian *Production Planning and*

Quality Control (PPQC). Karena barang yang terdapat di Gudang PAK likuiditasnya sangat tinggi, terkadang terdapat kesalahan pencatatan keluar masuk barang. Hal tersebut terjadi karena barang yang baru saja diterima oleh bagian gudang PAK langsung didistribusikan kepada distributor.

PT Kasa Husada Wira Jatim ini mempunyai aplikasi Kharisma yang berfungsi mengintegrasikan beberapa proses bisnis di setiap bagian perusahaan, antara lain penjualan, pengadaan, perencanaan produksi, dan kepegawaian. Dalam aplikasi Kharisma ini gudang Penyalur Alat Kesehatan (PAK) hanya dapat mengakses laporan keseluruhan barang jadi yang terdapat pada Gudang Pabrik Barang Jadi. Sehingga Gudang Penyalur Alat Kesehatan (PAK) tidak dapat mengakses dan membuat kartu stok persediaan.

Oleh karena itu maka PT Kasa Husada Wira Jatim membutuhkan aplikasi inventori untuk melakukan pencatatan kartu stok persediaan yang nantinya akan mengatasi permasalahan yang ada seperti kesalahan pencatatan, kecepatan dalam memperoleh informasi, kesalahan laporan stok opname, dan kesulitan bila ada penelusuran data ketika pengecekan kartu fisik dan fisik tidak cocok.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun aplikasi Inventori pada PT Kasa Husada Wira Jatim?
2. Bagaimana merancang dan membangun aplikasi yang dapat membuat laporan perpindahan stok PT Kasa Husada Wira Jatim?

1.3 Batasan Masalah

Untuk mencegah meluasnya pokok bahasan, Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi yang buat hanya dapat menghasilkan laporan perpindahan stok PT Kasa Husada Wira Jatim.
2. Aplikasi ini hanya membahas tentang proses bisnis pada Gudang Penyalur Alat Kesehatan (PAK) saja.

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Membuat aplikasi Inventori pada PT Kasa Husada Wira Jatim yang dapat meminimalisir kesalahan dalam penginputan data – data yang berkaitan dengan proses permintaan barang, penerimaan barang, dan pengeluaran barang.
2. Merancang dan membangun aplikasi yang dapat menghasilkan laporan perpindahan stok yang terdiri dari permintaan barang, penerimaan barang dan pengeluaran barang pada PT Kasa Husada Wira Jatim.

1.5 Manfaat

Dari tujuan diatas dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Meminimalisir kesalahan pencatatan.
2. Memudahkan manajer dan melakukan pengecekan dengan cara penelusuran data perpindahan stok barang jadi.